

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Bank memberikan pinjaman dan menerima simpanan dalam bentuk giro, deposito berjangka, dan tabungan. Kemudian, dana masyarakat diberikan kepada perusahaan swasta atau pemerintah untuk investasi dan kredit. Bank mendapatkan pendapatan bunga yang dimanfaatkan dalam pembayaran berbagai jenis biaya yang memberikan dampak kemajuan perbankan (*Gertjan Pearson*)

Menurut UU No.10 Tahun 1998 “ *Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak* ”.

Dalam industri bank, istilah “*Bank Book*” adalah sistem pengelompokan bank berdasarkan modal inti mereka, yang menentukan ruang lingkup kegiatan bisnis dan jangkauan bisnis mereka. Hasilnya, bank dibagi menjadi beberapa kategori: Bank Buku I (modal <1 triliun), II (1-5 triliun), III (5-30 triliun), dan IV (>30 triliun).

Dalam perusahaan perbankan Buku III dan IV, fenomena penelitian yang berkaitan dengan NPL, LDR, dan NIM dibandingkan dengan ROA adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Data Fenomena Penelitian

Buku IV					
Perusahaan	Tahun	NPL (X1)	LDR (X2)	NIM (X3)	ROA (Y)
BBCA	2019	1,3	80,5	6,1	3,2
	2020	1,8	65,8	5,7	2,7
	2021	2,2	62,0	5,1	2,8
	2022	1,7	65,2	5,3	3,2
	2023	1,9	70,2	5,5	3,6
BBNI	2019	2,3	91,5	4,9	2,4
	2020	4,3	87,3	4,5	0,5
	2021	3,7	79,7	4,7	1,4
	2022	2,8	84,2	4,8	2,5
	2023	2,1	85,8	4,6	2,6
Buku III					
Bank DKI	2019	2,52	100,33	5,44	2,31
	2020	2,95	72,9	5,36	1,56
	2021	2,98	67,86	5,19	1,58
	2022	1,75	74,30	4,71	1,65
	2023	1,76	81,73	4,17	1,67
BNLI	2019	2,8	86,3	4,4	1,3
	2020	2,9	78,7	4,6	0,9
	2021	3,2	69,0	4,0	0,7
	2022	3,1	68,9	4,3	1,1
	2023	2,9	74,8	4,5	1,3

Sumber: www.idx.co.id

Analisis rasio keuangan seperti Rasio Kualitas Kredit/NPL, bermanfaat dalam mengruus risiko pengembalian kredit oleh debitur. LDR yang merupakan rasio yang

mengukur jumlah pinjaman yang diberikan oleh bank dibandingkan dengan total simpanan atau deposito yang dimiliki oleh bank, dan rasio ini dapat menunjukkan seberapa besar kinerja bank. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi ROA, tetapi hasilnya tidak konsisten. Misalnya, penelitian oleh Mahardian (2008), LDR memengaruhi ROA, sedangkan penelitian oleh Widaystut (2010), LDR tidak memengaruhi ROA. Perbedaan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada ruang untuk penelitian lebih lanjut. Penjelasan diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian atau diskusi tambahan tentang proposal berjudul "Pengaruh NPL, LDR, dan NIM Terhadap ROA Bank Buku III dan IV." Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah ada tingkat NPL yang tinggi, LDR yang tidak seimbang, dan NIM yang rendah, serta seberapa besar pengaruh mereka terhadap ROA. Dengan menggunakan data keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh suatu bank, penelitian ini akan menguji secara statistik apakah ada hubungan yang signifikan antara NPL,LDR,NIM dan ROA.

Penelitian ini mempelajari laporan keuangan bank yang dirilis pada tahun 2019–2023. Hubungan antara NPL, LDR, dan NIM dengan ROA ditentukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

1.2 Tinjauan Pustaka

1. Pengertian *Return on Assets* (ROA)

Menurut Harahap & Sofyan Syafri (2015), ROA diartikan sebagai penilaian kinerja perbankan. Menurut Hery (2019), ROA berfungsi sebagai pengukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu. ROA diartikan ukuran seberapa besar pendapatan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dari penggunaan aktiva yang dimilikinya.

2. Pengaruh NPL Terhadap ROA

Suwandi (2017), Octaviani & Andriyani (2018), NPL memengaruhi ROA. NPL yang tinggi berarti penurunan kualitas kredit bank berdampak kredit macet dan pada akhirnya mengurangi laba.

3. Pengaruh LDR Terhadap ROA

LDR diartikan rasio yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memberikan jumlah kredit dan dana pihak yang dikumpulkan oleh bank. Tingkat LDR yang lebih tinggi dapat meningkatkan laba bank, tetapi juga menunjukkan bahwa bank tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi

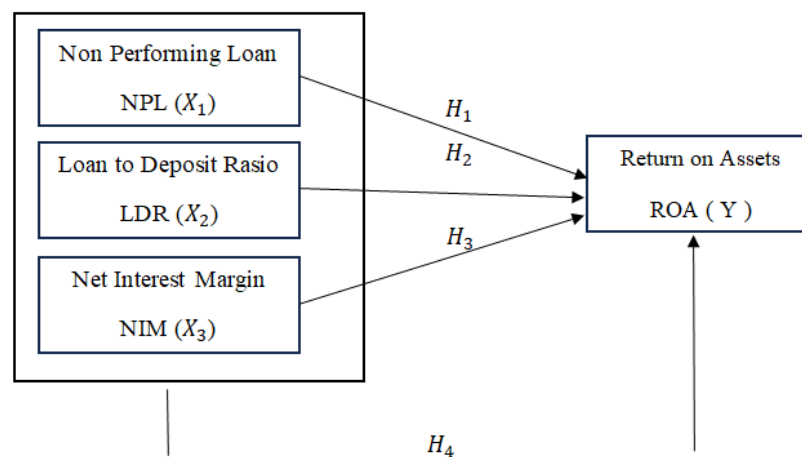
kewajiban dana pihak ketiga. Penelitian oleh Fanny et al. (2020) menemukan bahwa LDR berdampak negatif pada ROA suatu bank.

4. Pengaruh NIM Terhadap ROA

NIM diartikan suatu bank untuk memperoleh lebih banyak pendapatan dari bunga bersih melalui kinerja penyaluran kreditnya. Menurut Nurhasanah (2017) dan Khoirudin et al. (2019), NIM memengaruhi ROA. Ini karena NIM yang besar memberikan dampak peningkatan pendapatan bunga pada suatu bank yang pada akhirnya profitabilitas.

1.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dapat digambarkan berdasarkan uraian sebelumnya.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_1 : NPL memengaruhi ROA pada Bank Buku III dan IV periode 2019 – 2023.

H_2 : LDR memengaruhi ROA pada Bank Buku III dan IV periode 2019 – 2023.

H_3 : NIM memengaruhi ROA pada Bank Buku III dan IV periode 2019 – 2023.

H_4 : NPL, LDR dan NIM memengaruhi profitabilitas ROA pada Bank Buku III dan IV periode 2019 – 2023.